

## **EFEKTIVITAS KANTOR DESA BATUK MULAU DALAM PELAKSANAAN ALOKASI DANA DESA DI KABUPATEN SEKADAU**

Oleh:

**Abang Hibnul Anwar**

NIM. E21108001

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,  
Universitas Tanjungpura Pontianak,  
email: [abangkochid@gmail.com](mailto:abangkochid@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya aparatur desa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, kurangnya kemampuan sosialisasi dari aparatur desa tentang program alokasi dana desa, masih kurangnya motivasi kerja aparatur desa, hasil kerja aparatur desa masih kurang optimal. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai efektivitas organisasi dalam melaksanakan program pemerintah yaitu Alokasi Dana Desa dengan mengukur efektivitas organisasi tersebut melalui adaptasi, integrasi, motivasi dan produksi yang dilakukan oleh parapegawai Kantor Desa dalam pelaksanaan program Alokasi Dana Desa di Desa Batuk Mulau Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan pada hasil penelitian ditemukan bahwa efektivitas kerja Kantor Desa Batuk Mulau dalam melaksanakan program Alokasi Dana Desa masih belum optimal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pegawai kantor desa Batuk Mulau dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat setempat, sarana dan prasarana kantor desa juga harus memadai untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan di kantor desa, dan pegawai sebaiknya selalu melihat atau menilai kembali apakah hasil kerjanya benar-benar dapat memuaskan masyarakat, dan jika dinilai sudah memuaskan, maka sebaiknya hal tersebut dipertahankan ataupun jika memungkinkan lebih ditingkatkan lagi.

Kata-kata kunci: Efektivitas Organisasi, Alokasi Dana Desa

## ABSTRACT

*The problem in this research is less of district apparatus to adapt themselves with the environment nearby, less capability to do socialization from those district apparatus about the program of district fund allocation, less motivation that makes their work still less optimal. The purpose of this research thesis writing is to give understanding about the effectiveness of organization while conducting the government program which is called district fund allocation and also measure the effectiveness of this organization through adaptation, integration, motivation and production which done by the district officers while conducting the district fund allocation program at Batuk Mulau, Belitang Hulu district, Sekadau regency. The method in this research is qualitative research. According to the result, the effective performance of Batuk Mulau office while conducting the district fund allocation program still less optimal. In that way, the researcher suggests to the Batuk Mulau officers able to adapt themselves with the environment nearby, do socialization about the program to the society itself, facilities and basic facilities also should be maintaining the activities in the district office, and officers should review frequently to know the result whether it can satisfy the society, and if it is then much better to maintain it and keep trying the best.*

*Key words: Organization Effectiveness, District Fund Allocation*

## A. PENDAHULUAN

Organisasi pada dasarnya merupakan tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, dengan memanfaatkan sumber daya (dana, material, lingkungan, metode, sarana, prasarana, data dan lain sebagainya) yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi didirikan untuk tetap eksis dan berkembang walau berada ditengah persaingan yang semakin berat, untuk hal itu suatu organisasi harus pandai memilih strategi guna menggapai cita-citanya, berbagai usaha harus dilakukan dengan segala keterbatasan, maka hanya organisasi yang efektiflah yang akan mampu bersaing dan berkembang.

Organisasi didirikan sebagai suatu wadah untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Seiring dengan perkembangannya, semua organisasi

dituntut untuk dapat bersaing dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, tidak terkecuali organisasi pemerintah. Hal tersebut sudah merupakan salah satu fungsi yang harus dijalankan oleh pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan seluruh proses pelaksanaan pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah.

Permasalahan yang terjadi di Desa Batuk Mulau ialah diantaranya : (a) masih sulitnya aparatur desa untuk beradaptasi menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan desa tersebut sehingga apa yang menjadi keinginan masyarakat belum tercapai secara maksimal. (b) masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang ADD baik dari jumlah dana yang diterima dan program-program apa saja yang akan dilaksanakan. (c) kurangnya motivasi kerja yang merupakan salah satu kendala para aparatur desa Batuk Mulau dalam menjalankan tugasnya terutama dalam pelaksanaan ADD di lingkungan Desa tersebut. (d) Hasil kerja

program-program ADD tidak berjalan secara optimal, padahal dana yang di anggarkan cukup memadai salah satu contoh adalah jalan desa di bergagai RT yang tidak sesuai dengan kehendak masyarakat.

Focus penelitian: adaptasi, integrasi, motivasi dan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh para pegawai Kantor Desa dalam pelaksanaan program Alokasi Dana Desa di Desa Batuk Mulau. Rumusan masalah: Bagaimana

efektivitas Kantor Desa Batuk Mulau dalam pelaksanaan program Alokasi Dana Desa?. Tujuan penelitian: (a) Untuk mengetahui adaptasi aparatur Kantor Desa Batuk Mulau. (b) Ingin mendeskripsikan integrasi aparatur Kantor Desa Batuk Mulau dalam pelaksanaan program ADD. (c) Ingin mendeskripsikan motivasi aparatur Kantor Desa Batuk Mulau dalam melaksanakan dan mengelola ADD. (d) Untuk mengetahui produksi atau pencapaian tujuan yang dilakukan aparatur Kantor Desa Batuk Mulau dalam melaksanakan dan mengelola program ADD.

## **B. EFEKTIVITAS ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ALOKASI DANA DESA**

Efektivitas organisasi adalah tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran. Dengan demikian, pengertian efektivitas menunjukkan pada kualifikasi sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan tentang keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya serta pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan pemakaian proses yaitu pemilihan cara-cara yang sesuai dengan tujuan atau dengan kata lain efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi.

Menurut pendapat Emerson yang dikutip oleh Handayani (1994:16) yang menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas dalam kegiatan organisasi dapat

dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah dicapai.

Winardi (1992:84) menjelaskan bahwa “efektivitas adalah hasil yang dicapai seorang pekerja dibandingkan dengan hasil produksi lain dalam jangka waktu tertentu”. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hasil yang diperoleh seorang pekerja dan dibandingkan dengan waktu yang dipergunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut. Lebih lanjut Agung Kurniawan (2005: 109), mengatakan efektivitas sebagai kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Argris (dalam Tangkilisan, 2005:68) mengatakan: “*Organizational effectiveness then is balanced organization optimal emphasis upon achieving object solving competence and human energy utilization*” atau dengan kata lain efektivitas

organisasi adalah keseimbangan atau pendekatan secara optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan dan pemanfaatan tenaga manusia.

Untuk mengukur tingkat efektifitas organisasi, Sharma (dalam Tangkilisan, 2005:64) memberikan kriteria atau ukuran efektivitas organisasi yang menyangkut faktor internal dan faktor eksternal organisasi antara lain: (1)Produktivitas organisasi atau output, (2)Efektivitas organisasi dalam bentuk keberhasilannya menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di dalam dan di luar organisasi, (3)Tidak adanya ketegangan di dalam organisasi atau hambatan-hambatan konflik diantara bagian-bagian organisasi.

Emitai Etzioni (dalam Indrawijaya, 2000:227) juga mengemukakan tentang pendekatan pengukuran efektivitas organisasi yang disebutnya dengan *system model*, yang mencakup 4(empat) kriteria, yaitu: (a)Adaptasi yaitu kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri. Organisasi harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan di sekitar

organisasi, (b)Integrasi, yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Selain itu, integrasi juga dapat diartikan sebagai penyatuan antara kepentingan organisasi dengan kepentingan anggotanya, (c)Motivasi anggota, Dalam kriteria ini dilakukan pengukuran mengenai keterikatan dan hubungan antara pelaku organisasi dengan organisasinya dan kelengkapan sarana bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Dengan kata lain, adanya kelengkapan sarana dan prasarana di dalam organisasi dapat memotivasi pegawai dalam menajalankan tugas dan tanggung jawabnya. Motivasi para pegawai dalam bekerja sangat penting dalam meningkatkan efektivitas suatu organisasi, (d)Produksi, yaitu usaha pengukuran efektivitas organisasi dihubungkan dengan jumlah dan mutu keluaran organisasi serta intensitas kegiatan suatu organisasi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa untuk

mengukur efektivitas kerja organisasi dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana kemampuan organisasi tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Jika kemampuan menyesuaikan diri ini dapat berjalan dengan baik, maka tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, efektivitas organisasi juga dapat diukur dengan melihat sejauhmana kemampuan organisasi tersebut dalam berkomunikasi dengan organisasi lain atau dengan masyarakat setempat.

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah dengan *metode kualitatif*. Alasan menggunakan metode atau pendekatan ini dikarenakan penelitian ini ingin mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana efektivitas organisasi dalam pelaksanaan program alokasi dana desa di desa Batuk Mulau dengan membandingkan, menghubungkan dan memilah-milah data yang ada sesuai dengan informan di lapangan.

Informan dalam penelitian ini: Kepala Desa Batuk Mulau, pegawai kantor Desa batuk Mulau,

anggota BPD desa Batuk Mulau dan masyarakat desa Batuk Mulau. Informan – informan yang dipilih tersebut ialah orang-orang yang berkaitan atau memahami sesuatu yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan mendokumentasikan objek yang menjadi bahan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini juga ingin mencoba menguraikan atau memfokuskan jawaban-jawaban dari informan.

#### **D. EFEKTIVITAS KANTOR DESA BATUK MULAU DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ALOKASI DANA DESA (ADD).**

##### **1. Adaptasi Pegawai Kantor Desa Batuk Mulau dalam Melaksanakan ADD**

Adaptasi merupakan penyesuaian diri yang juga harus dilakukan oleh organisasi untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan di

sekitar organisasi. Hal ini penting dilakukan mengingat semakin meningkatnya tantangan yang harus dihadapi organisasi tersebut untuk kelangsungan hidup atau eksistensi organisasi itu sendiri.

Dalam pengelolaan dan pelaksanaan program ADD di Desa Batuk Mulau, Kantor Desa Batuk Mulau juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar tujuan dan sasaran dari program tersebut dapat tercapai. Namun hasil dari pengamatan sebelumnya ditemukan bahwa masih sulitnya aparatur desa untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan keadaan lingkungan dalam pelaksanaan program ADD tersebut.

Para pegawai kantor desa Batuk Mulau harus memperhatikan keinginan masyarakat agar desa mereka bisa lebih maju lagi. Untuk itu program-program ADD yang telah direncanakan harus tepat sasaran, tapi pada kenyataannya program-program ADD tersebut tidak berjalan secara optimal. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat setempat mengatakan: "sebagai

masyarakat tentunya kami ingin desa kami lebih maju, dalam setiap musrembang desa kami selalu mengajukan rencana pembangunan desa salah satunya yaitu fasilitas jalan, saat ini jalan desa kami masih jauh dari harapan tidak ada bedanya dengan dulu. Jalan rambat beton yang dibangun dari dana ADD tidak bertahan lama, baru beberapa bulan jalan tersebut sudah mulai rusak. Kami sudah melaporkan ke pihak desa, tapi tidak ada tindak lanjut dari mereka”.

Hal ini juga jelaskan oleh Kepala Desa mengatakan: ”saya juga sudah mengintruksikan para pegawai untuk terjun langsung ke masyarakat untuk melihat hasil kerja dari program-program yang telah kami bentuk dalam murembang desa. Menyangkut hal jalan kami rasa kami sudah mengucurkan dana yang sesuai dengan pembangunan jalan tersebut. Setelah beberapa bulan dibangun masyarakat memang banyak mengeluh jalan sudah mulai rusak, tapi itu bukan kehendak kami. Harapan kami sih inginnya jalan itu tahan lama. Tapi mau gimana lagi kalau udah seperti itu, kami juga tidak bisa ngapa-ngapa.”

Dari hasil wawancara diatas tersebut bahwa ditarik kesimpulan bahwa belum mampunya para pegawai kantor desa dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar walaupun merka mengatakan bahwa mereka sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya sangat berdampak pada pembangunan desa bahwa para pegawai kantor desa tidak terlalu menjalin komunikasi dengan baik terhadap masyarakat. Sementara masyarakat tidak mau tahu bahwa pembangan harus berjalan secara baik.

Sangat penting bagi organisasi agar dapat beradaptasi dengan lingkungan di kantornya, maupun itu ada perubahan-perubahan ataupun lainnya. Kantor desa sendiri sebenarnya harus lebih memperhatikan tentang latar belakang pendidikannya, maupun pengalaman bekerja agar kantor desa Batuk Mulau lebih maju dari sebelumnya. Karena dengan sumber daya yang berkualitas suatu organisasi akan berkembang lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat.



## **2. Integrasi Pegawai Kantor Desa Batuk Mulau dalam Mensosialisasikan Program ADD**

Integrasi ialah adanya penyesuaian antara kepentingan organisasi dengan kebutuhan atau keinginan para pegawai, agar terciptanya kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan. Dengan adanya penyatuan kedua hal tersebut dapat mewujudkan suatu kinerja pegawai yang profesional dibidangnya. Adanya pengintegrasian ini sangat penting mengingat para pegawai merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi. Karena bergerak tidaknya organisasi, berkembang tidaknya suatu organisasi, serta mati hidupnya suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan para pegawai tersebut.

Oleh sebab itulah, organisasi harus dapat mempersatukan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pegawai dengan apa yang ingin dicapai organisasi.

Dalam melaksanakan dan mengelola ADD juga diperlukan suatu pengintegrasian oleh organisasi dan pegawai agar tujuan serta

sasaran dari program tersebut dapat tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar tujuan dan sasaran dari program ADD dapat tercapai ialah dengan mensosialisasikan program ADD tersebut kepada masyarakat.

Hasil wawancara dengan salah satu aparatur Kantor Desa Batuk Mulau menyatakan: “kami sudah berintegrasi dengan organisasi desa lainnya, seperti PKK, LPM, Karang Taruna dan para tokoh masyarakat setempat. Namun, memang sangat jarang dilakukan sosialisasi terkait program ini”.

Sedangkan Kepala Desa Batuk Mulau mengungkapkan bahwa: “kami sudah berintegrasi dengan organisasi desa lainnya seperti PKK dalam melaksanakan program ADD di desa kami. Dengan bantuan dari organisasi-organisasi desa lainnya, kami melaksanakan dan mengelola ADD untuk pembangunan desa kami. Namun, saya akui bahwa sosialisasi ADD kepada masyarakat setempat memang sangat kurang yang menyebabkan masyarakat masih kurang mengerti dan memahaminya”.

Sangat penting bagi organisasi untuk dapat berintegrasi dengan organisasi-organisasi lainnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Namun dalam menjalankan program ADD, Kantor Desa sebaiknya tidak hanya berintegrasi dengan organisasi lainnya, tetapi juga dengan para anggotanya. Pada prinsipnya, manusia masing-masing mempunyai pandangan-pandangan, ide-ide, sikap dan tindakan yang berbeda-beda.

Permasalahan tersebut diatas inilah yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya semacam konflik dalam situasi kerja. Karena itulah diperlukan suatu pengintegrasian agar tidak terjadi konflik dalam situasi kerja. Integrasi merupakan penyesuaian antara kepentingan organisasi dengan kebutuhan atau keinginan para pegawai, agar terciptanya kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan. Adanya pengintegrasian ini sangat penting mengingat para pegawai merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi.

### **3. Motivasi Pegawai Kantor Desa Batuk Mulau dalam Melaksanakan Program ADD**

Permasalahan lain yang menghambat efektivitas organisasi adalah masih rendahnya motivasi pegawai untuk meningkatkan prestasi kerja mereka. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung efektivitas kerja, karena motivasi adalah keadaan di dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkah lakunya kepada sasaran tertentu. Motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan kekuatan yang akan mewujudkan suatu perilaku dalam mencapai tujuan dan kepuasan yang terdapat dalam dirinya pada rangkaian pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi kerjanya sehingga berakibat pula meningkatnya efektivitas kerja pegawai tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa motivasi pegawai dalam melaksanakan program ADD sangat kurang. Hal tersebut ditandai dengan tidak adanya kegiatan sosialisasi dari Kantor Desa Batuk Mulau tentang program ADD kepada masyarakat setempat dan para aparatur desa

(pegawai) yang kehadirannya di kantor desa jarang terlihat. Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat desa Batuk Mulau mengungkapkan: “pegawai-pegawai Kantor Desa sangat jarang terlihat datang ke Kantor Desa. Terkadang hanya pak Kades (Kepala Desa) dan Sekdes (Sekretaris Desa) yang hadir, pegawai lainnya jarang terlihat”.

Pernyataan dari salah satu masyarakat desa tersebut dibenarkan oleh pegawai BPD Batuk Mulau yang menyatakan: “ya, memang benar Kantor Desa Batuk Mulau memang lebih sering terlihat sepi. Para aparatur desa jarang ada di tempat”. Dapat disimpulkan bahwa pegawai Kantor Desa Batuk Mulau tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Kurangnya minat pegawai Kantor Desa dalam menjalankan tugasnya juga menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi pegawai dalam bekerja. Minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan/pekerjaan tertentu yang disukainya. Dengan kata lain, minat merupakan motivator

yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

Peningkatan produktivitas kerja tentunya akan meningkatkan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, diperlukan orang-orang yang memiliki keinginan untuk selalu meningkatkan produktivitas kerjanya dalam suatu organisasi. Pimpinan dapat mendorong pegawai untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja pegawainya. Salah satu cara yang mungkin dapat digunakan adalah dengan menghargai hasil kerja pegawai, baik dengan pujian, maupun dengan kompensasi materi.

Motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap pegawai dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Sudah menjadi tugas seorang pimpinan untuk memberikan motivasi kepada para pegawainya, agar dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan organisasi akan mudah dicapai apabila pemimpin mampu mendorong pegawainya, sehingga akan menyebabkan timbulnya semangat kerja yang tinggi untuk meningkatkan hasil kerjanya.

#### **4. Produksi (Hasil Kerja) Pegawai Kantor Desa Batuk Mulau dalam Melaksanakan Program ADD**

Salah satu cara untuk dapat mengukur efektivitas suatu organisasi ialah dengan melihat hasil kerja atau pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pegawai. Karena efektif tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh efektivitas dan produktivitas kerja dari pegawai itu sendiri. Efektivitas dapat diartikan sebagai penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu seperti yang sudah ditetapkan se sebelumnya untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu, sedangkan produktivitas kerja ialah usaha meningkatkan hasil kerja (output) sebanyak mungkin dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada secara efisien.

Karena itulah penting bagi organisasi untuk dapat terus meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja pegawai. Peningkatan produktivitas kerja pegawai tentunya akan sangat dibutuhkan organisasi agar bisa tetap bertahan dalam persaingan. Semakin produktif kinerja pegawai suatu organisasi maka akan semakin

produktif pula organisasi tersebut. Pentingnya peningkatan produktivitas kerja bagi para pegawai adalah semakin mudahnya mereka dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang dibebankan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Batuk Mulau menyatakan: “dalam melaksanakan program ADD ini, pihak kantor desa memang cukup kesulitan, ditambah lagi tugas yang ada di kantor desa semakin banyak. Namun aparat desa yang ada saat ini tidak memadai sehingga penyelesaian beberapa pekerjaan sedikit terhambat”.

Pernyataan tersebut juga disetujui oleh Kepala Desa Batuk Mulau yang menyatakan: “memang benar, pelaksanaan pembangunan desa melalui program ADD sedikit lamban. Hal ini dikarenakan pegawai kantor desa yang belum memadai baik dari segi jumlah dan kemampuannya”. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program ADD, aparat desa yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap program tersebut

masih kurang memadai. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah aparatur desa Batuk Mulau hanya berjumlah 6 (enam) orang. Hal ini tentu dirasa kurang mengingat banyaknya kegiatan atau pekerjaan dalam melaksanakan program ADD dan pekerjaan pemerintah desa lainnya.

Menanggapi pernyataan-pernyataan tersebut, Kepala Desa Batuk Mulau mengungkapkan bahwa: “ada beberapa pegawai yang memiliki inisiatif dalam bekerja. Inisiatif tersebut dapat berupa usulan atau saran untuk suatu pekerjaan tertentu seperti beberapa kegiatan sebagai bentuk realisasi dari program ADD. Karena kegiatan dari program ADD ini cukup banyak sehingga mereka memang dituntut untuk dapat berinisiatif dalam mengerjakannya. Naum, ada juga beberapa pegawai yang kurang memiliki inisiatif, karena memang terkadang belum terlalu memahami pekerjaannya masing-masing. Tapi hal tersebut tidak terlalu menjadi masalah untuk saya”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa usulan atau saran dari pegawai merupakan

bentuk inisiatif yang diperlukan untuk menunjang proses kerja yang lebih baik. Inisiatif dapat diartikan sebagai usaha untuk mendapatkan ide baru yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi. Selain itu, kinerja pegawai juga ditunjukkan dengan sejauhmana pegawai mampu mengatasi masalah dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa produksi (hasil kerja) pegawai Kantor Desa Batuk Mulau dalam melaksanakan program ADD masih kurang optimal. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu seperti pembuatan laporan penggunaan anggaran ADD. Adanya keterlambatan ini mengakibatkan jumlah hasil kerja yang dapat dicapai pegawai menjadi kurang. Sedangkan kualitas kerja pegawai juga dirasakan masih kurang karena masih sering ditemukan kesalahan pada hasil kerja pegawai dikarenakan kurangnya ketelitian pegawai dalam bekerja. Para pegawai masih terlihat bingung sehingga dalam menyelesaikan pekerjaannya masih banyak kendala. Hal ini sangat berdampak terhadap

produktifitas kerja organisasi tersebut. Dengan adanya kendala tersebut mengakibatkan berdampaknya kepada pembangunan desa yang masih berjalan lambat. Harus ada tindak lanjut dalam proses kerja pegawai kantor desa Batuk Mulau.

Seorang pegawai dikatakan dapat melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik apabila mereka melakukan tugas-tugas tersebut berjalan lancar tanpa hambatan sesuai bidang tugasnya dan pandai melakukan kerjasama dengan teman sekantornya atau mampu bekerjasama baik dengan atasan maupun bawahannya.

#### A. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis yang Peneliti lakukan, maka ada 4 (empat) kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kemampuan adaptasi terhadap lingkungan sekitar organisasi masih kurang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pegawai kantor Desa Batuk Mulau dapat lebih beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Terjun langsung ke lapangan untuk

menampung aspirasi masyarakat dan melihat kondisi desa sehingga mendapat gambaran untuk melaksanakan pembangunan desa melalui program ADD tersebut.

2. Tingkat kemampuan kantor desa Batuk Mulau dalam mensosialisasikan program ADD kepada masyarakat setempat sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat desa Batuk Mulau yang belum mengetahui tujuan serta sasaran dari program tersebut. Peneliti menyarankan pegawai kantor desa Batuk Mulau dapat mensosialisasikan program ADD kepada masyarakat setempat. Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui tujuan dan sasaran dari program tersebut sehingga masyarakat setempat mau ikut berpartisipasi dalam membangun desa melalui program tersebut.

3. Motivasi pegawai kantor desa Batuk Mulau dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya terutama dalam melaksanakan program ADD masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya minat dan sikap positif pegawai kantor desa dalam melaksanakan program ADD. Peneliti menyarankan diharapkan pimpinan (Kepala Desa) dapat menumbuhkan minat dan sikap positif pegawai kantor desa Batuk Mulau terhadap pelaksanaan program ADD. Salah satunya dapat dilakukan melalui pemberian insentif agar para pegawai termotivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Produksi (hasil kerja) pegawai Kantor Desa Batuk Mulau dalam melaksanakan program ADD masih kurang optimal. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu seperti pembuatan laporan penggunaan anggaran ADD. Adanya keterlambatan ini mengakibatkan jumlah hasil kerja yang dapat dicapai pegawai menjadi kurang.

Peneliti menyarankan diharapkan Pimpinan sebaiknya selalu mengawasi pekerjaan-pekerjaan pegawainya dan ikut membantu jika ada pegawai yang kesulitan menyelesaikan pekerjaannya. Selain itu, para pegawai juga diharapkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dan dengan hasil yang baik.

#### E. REFERENSI

- Amirullah dan Rindyah Hanafi. 2002. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : CV. Haji Mas Agung
- Indrawijaya, I Adam. 2000. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Algesindo
- Jones, Charles O. 2006. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik: Yogyakarta*: Pembaharuan
- Kunarjo. 2003. *Perencanaan pembiayaan pembangunan*. Jakarta: UI-Press
- Moleong J, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta. CV Citra Utama.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: P T. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Winardi. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.







**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Abang Hibnul Anwar  
 NIM / Periode lulus : E21108001 / 2014/2015  
 Fakultas/Jurusan : Isipol / IAD  
 E-mail address/HP : abangkoehike@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Abang Hibnul Anwar\* pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **\*\***):

EFEKTIVITAS PRAMTOR DESA BATUK MULLAU DALAM  
 PELAKSANAAN ALOKASI DANA DESA DI KABUPATEN  
 SEKADAU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
 Pengelola Jurnal 11-11-2014  
  
Dr. Arifin, S.Sos. M.A.B  
 NIP. 19710521447021002

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal: 11 November 2014  
  
 (Abang Hibnul Anwar)  
 nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:  
 \*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).